

## ABSTRAK

Elinaningsih.112310001. “Analisis Profitabilitas Menggunakan Pendekatan *Break Even Point* Pada Industri Tahu (Studi Kasus Pada Industri Tahu Di Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang). Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendiskripsikan proses produksi tahu, 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tahu, 3) Mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan dari industri tahu, 4) Mengetahui kelayakan usaha dari industri tahu, 5) Mengetahui nilai titik impas atau *break even point* dari industri tahu, 6) Mengetahui profitabilitas industri tahu menggunakan analisis titik impas atau *break even point*, 7) Menganalisis nilai tambah kedelai menjadi tahu.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan sampel sebanyak 29 pengrajin, mengaplikasikan rumus Yamane dengan presisi sebesar 15% dan menggunakan metode *simple random sampling* dan sensus. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, kelayakan produksi, profitabilitas menggunakan pendekatan *break even point* dan nilai tambah dengan metode *Hayami*.

Hasil analisis faktor produksi tahu putih dan tahu kulit yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah jumlah kedelai, jumlah air, jumlah solar, jumlah grajen, jumlah minyak, curahan tenaga kerja, pengalaman berusaha, sedangkan jumlah manyon tidak berpengaruh secara signifikan. Rata-rata biaya total produksi tahu perbulan yaitu Rp 119.204.834,10. Rata-rata total penerimaan yaitu sebesar Rp 121.413.105,50 dan keuntungan perbulan Rp 2.208.269,32. Nilai produktivitas tenaga kerja Rp 693.402,97 lebih besar dari upah tenaga kerja, nilai produktivitas modal ( $\pi/c$  ratio) 1,87% lebih besar dari suku bunga simpanan (*simpedes*), nilai R/C ratio sebesar 1,02 lebih besar dari 1 sehingga industri tahu di Kecamatan Candimulyo layak diusahakan. Nilai titik impas totalitas industri tahu di kecamatan Candimulyo kabupaten Magelang sebesar Rp 103.169.684,20. Nilai BEP penerimaan tahu putih sebesar Rp 47.936.661.68 dan nilai BEP penerimaan tahu kulit yaitu Rp 55.173.072,56. Nilai *margin of safety* tahu putih sebesar 0,15 dan nilai *margin income ratio* sebesar 19,68, dengan tingkat profitabilitas dari tahu putih sebesar 2,967%. Nilai *margin of safety* tahu kulit yaitu sebesar 0,15 dan nilai *margin income ratio* sebesar 10,32, tingkat profitabilitas dari tahu kulit sebesar 1,55%. Nilai tambah produksi tahu putih yaitu Rp 3298,12. Nilai tambah untuk produksi tahu kulit sebesar Rp 3.242,59.

Kata Kunci : Industri Tahu, Faktor Produksi, Profitabilitas.